



► KESEHATAN MASYARAKAT

## Wolbachia Ampuh Tekan Kasus DBD

UMBULHARJO—Selama Januari hingga November 2023, kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kota Jogja menurun drastis jika dibandingkan kasus selama 2022. Penurunan ini tak lepas dari adanya program persebaran nyamuk wolbachia untuk menangkal DBD.

Berdasar data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, terdapat penurunan kasus DBD hingga 77% di Kota Jogja. "Contoh perbandingan penurunan kasusnya bisa dilihat tahun ini, di mana hanya ada 85 kasus DBD per November 2023, sedangkan tahun lalu ada 185 kasus DBD, jadi program nyamuk berwolbachia terbukti ampuh menurunkan kasus DBD," kata Kasi Pencegahan Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Jogja, Endang Sri Rahayu saat ditemui, Kamis (23/11).

Endang menerangkan, tak hanya menurunkan jumlah kasus, wolbachia juga terbukti menurunkan angka rawat inap penderita DBD. "Jumlah penurunan *hospitality* atau rawat inap penderita DBD di Jogja ini mencapai 86 persen, ini angka yang cukup besar dan mengurangi beban puskesmas atau rumah sakit karena tak perlu rawat inap," katanya.

Penyebaran nyamuk wolbachia di Kota Jogja, menurut Endang, dilakukan secara bertahap dan sudah dimulai sejak 2016. "Ada juga perbandingan antara daerah yang disebar wolbachia dan yang tidak, yang disebar ini terbukti kasusnya sedikit dibanding yang tidak disebari nyamuk ber-wolbachia," katanya.

Penyebaran nyamuk wolbachia di Kota Jogja dilakukan dalam bentuk telur nyamuk, di mana seluruh wilayah sudah tersebar per 2022. "Kemantren paling akhir yakni Kotagede, dan alhamdulillah angka DBD di sana [Kotagede] juga menurun," ujarnya.

Keberadaan program nyamuk ber-wolbachia di Kota Jogja, menurut Endang, terus dipantau oleh Dinkes Jogja. "Kami masih sering memantau, meskipun sudah disebar perlu dipastikan populasinya seperti apa, dampak penurunan DBD seperti apa," katanya.

Endang menyebut, populasi nyamuk berwolbachia di Kota Jogja kini sekitar 80% dari total yang pernah disebar. "Kalau menurun terus akan disebar lagi, kalau masih di angka 80 persen masih cukup baik untuk bisa mengurangi DBD," katanya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005